

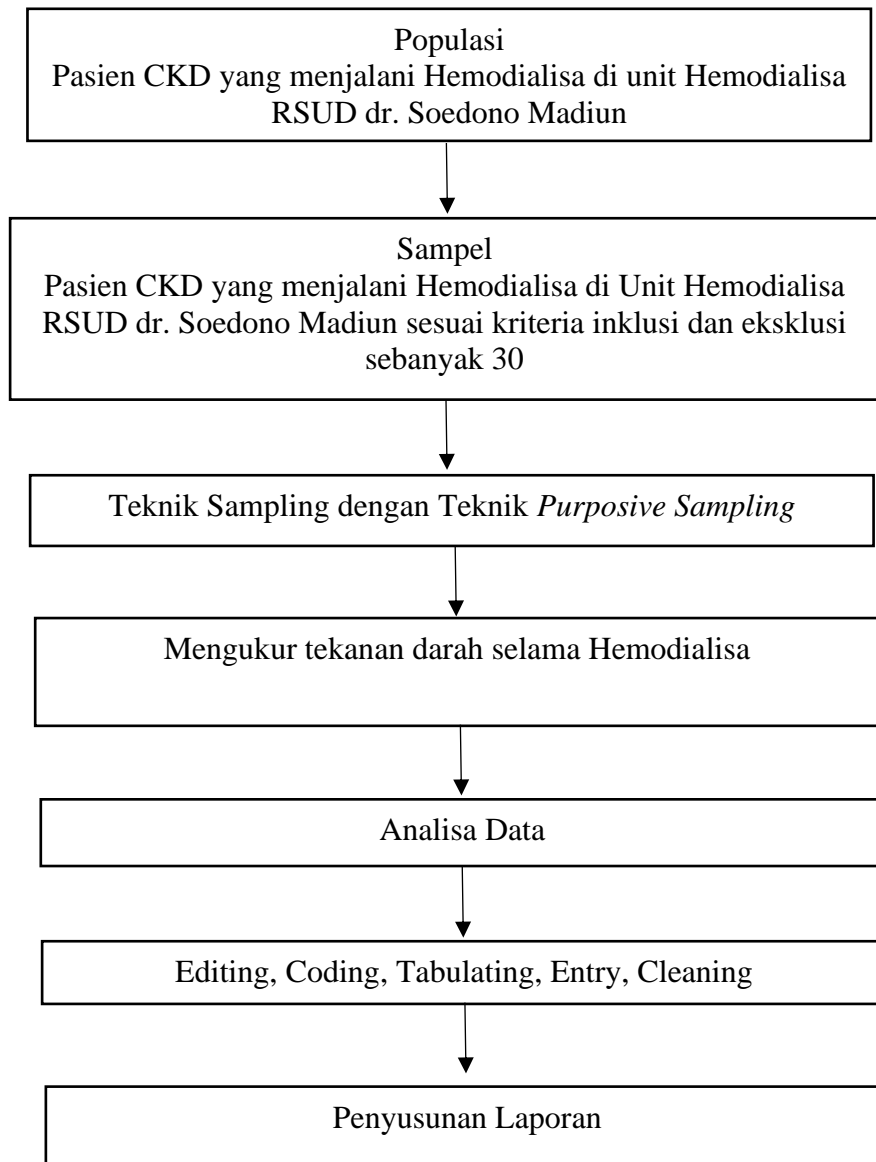
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Desain penelitian ini menggunakan survey deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran perubahan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik (Abduh et al., 2021)

3.2 Kerangka kerja

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja



3.3 Populasi,Sampel,Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Suprajitno (2016), populasi adalah sekumpulan manusia atau benda yang menjadi sasaran riset. Populasi pada penelitian ini adalah pasien CKD yang menjalani hemodialisa Di Unit Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Januari-Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti dan akan mewakili populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien CKD yang menjalani Hemodialisa di RSUD dr. Soedono Madiun berjumlah 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa minimal 2 kali seminggu.
 - b. Pasien yang mempunyai Riwayat hipertensi/ hipotensi selama hemodialisis.
 - c. Pasien CKD stadium 4
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan metode sampling non random sampling yaitu pengambilan sampel Dimana peneliti secara sengaja memilih dari populasi yang memiliki karakteristik/informasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisa RSUD dr. Soedono Madiun. Dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan tekanan darah hipertensi atau hipotensi intradialisis pada pasien CKD.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tekanan darah	Tekanan darah adalah Tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja.	Tensimeter Digital	Hipertensi (> 140/90) Hipotensi (<100/60)	Ordinal

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Peneliti memilih subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi
2. Meminta persetujuan kepada responden, apabila menolak maka peneliti membatalkan untuk meneliti pasien, jika bersedia maka peneliti akan melakukan Langkah selanjutnya.
3. Peneliti mengukur tekanan darah sebelum menjalani hemodialisa lalu mencatat di lembar observasi.
4. Setelah responden sudah melakukan hemodialisa, peneliti mengukur kembali tekanan darah (mengalami hipotensi atau hipertensi).
5. Selanjutnya mencatat hasil observasi di lembar observasi
6. Data dikumpulkan.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa buku observasi dan Kuesioner MMAS-8. Mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat antihipertensi dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication 8 Item Adherence Scale*) yaitu kuesioner yang berisi 8 item pertanyaan yang telah divalidasi, paling sering digunakan untuk mengukur kepatuhan minum obat pada pasien penderita penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka Panjang seperti hipertensi, diabetes mellitus, osteoporosis, epilepsy, dan pasien yang menggunakan warfarin. Metode ini berisikan 7 macam pertanyaan pasif dan 1 pertanyaan dengan *Multiple Choice*. Metode MMAS-8 memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, khususnya pada saat penilaian pasien dengan penyakit kronis.

Total skor dari pertanyaan MMAS-8 menggambarkan tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obatnya. Apabila skor yang didapat <6, pasien dikategorikan memiliki kepatuhan rendah (*low*

adherence). Skor 6-7 menandakan pasien memiliki kepatuhan yang sedang (*medium adherence*). Sementara apabila pasien mendapatkan skor 8, maka pasien termasuk kedalam kelompok dengan kepatuhan yang tinggi (*high adherence*), artinya pasien menggunakan obat secara rutin dan sesuai aturan pakai yang diberikan. Pada pertanyaan nomor 1-7 menggunakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan skor jawaban “Tidak”=1 dan “Ya”=0. Namun, pada nomor 5, jawaban “Ya”=1 dan “Tidak”=0 dan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu “Setiap Saat”, “Biasanya”, “Terkadang”, “Sesekali”, “Tidak Pernah”, dengan skor untuk “Setiap Saat”=0, “Biasanya”=0,25, “Terkadang”=0,5, “sesekali” =0,75, “Tidak Pernah”=1 (Apriliyani & D.L, 2020).

3.8 Pengelohan dan Analisis

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Tahap *Editing*

Mengecek dan memeriksa Kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

2. Tahap *Coding*

Memberikan kode pada variabel (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel.

3. Tahap *Tabulating*

Penyajian data dalam bentuk table kontigensi atau tabulasi silang agar mudah dipahami dalam waktu singkat. Melakukan tabulasi data dengan memasukkan data dari responden ke dalam table sesuai dengan variabel untuk mempermudah *entry* data ke

computer serta untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel.

4. Tahap Entry

Entry merupakan proses memasukkan data yaitu berupa jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam program atau software computer. Dimana program yang digunakan adalah SPSS.

5. Tahap Cleaning

Mengecek Kembali data yang sudah di entry ke program SPSS untuk melihat.

3.8.2 Analisis Data

Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel respons/dependen (Lusiana & Mahmudi, 2020). Distribusi frekuensi dalam penelitian ini yaitu: perubahan tekanan darah intradialisis pada pasien CKD.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan uji kelayakan etik dari RSUD Soedono Madiun Nomor: 400.14.5.4/4570/102.9/2024 pada tanggal 05 Februari 2024. Dalam penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti terdiri dari:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahaminya maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/tidak untuk menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (SETIANA & NURAENI, 2018)